IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM PADA UMKM PASTELLIA INTERMODA BUMI SERPONG DAMAI DENGAN MENGUNAKAN APLIKASI SI APIK PERIODE 2018 – 2019

Bettynia Dwi Orparani

Institut Teknologi Dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta
e-mail: bettynia31@gmail.com

Yumniati Agustina

Institut Teknologi Dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta
e-mail: yumniatiagustina@itb-ad.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to evaluate whether the financial statements based on SAK EMKM have been applied by Pastellia Intermoda Bumi Serpong Damai SMEs, compare the financial statements of Pastellia Intermoda Bumi Serpong Damai SMEs with Si Apik's version of the financial statements, and interpret the results of a comparative analysis which is then drawn into a conclusion. . This research method is a comparative & descriptive method. Data obtained through interviews, observation. Comparative analysis of the data by analyzing the presentation of the financial statements of Pastellia Intermoda Bumi Serpong Damai SMEs with a theory that refers to the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM) and comparing financial statements manually with financial reports using the Si Apik application. The results of this study are that the types of financial statements produced are statement of financial position (balance sheet), income statement and cash flow statement, and do not make notes on financial statements (CALK) so that they are not in accordance with SAK EMKM. The difference between the financial statements produced by Pastellia Intermoda Bumi Serpong SMEs and the Si Apik application is in the statement of financial position and income statement related to depreciation of fixed assets.

Keywords: *EMKM Financial Accounting Standards, MSMEs, Si Apik*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi nasional serta dalam penyerapan ketenagakerjaan. UMKM juga dapat menjadi contoh usaha kecil yang dapat berkembang dengan pesat jika

dalam pengelolaan baik dan benar.. Dan banyak UMKM yang kurang berkembang karna memiliki masalah dalam permodalan karena tidak adanya penjamin atau kurang terpenuhinya syarat untuk dapat mengajukan pinjaman kepada kreditur (perbankan). Banyak UMKM terkadang pemilik usahanya tidak memahami arus perdagangan dalam usahanya seperti pembelian, penjualan, persediaan bahkan laporan keuangan yang dihasilkan Sehingga banyak UMKM yang baru saja berdiri lalu bangkrut atau mati.

UMKM memiliki standar dalam penyusunan laporan keuangannya yang disebut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Yang mana SAK EMKM tersebut dapat membantu penyusunan laporan keuangan untuk pendiri usaha lebih mudah dalam memahami arus perdagangan yang terjadi dalam usahanya khususnya dari sisi laporan keuangan yang dibuat.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM memang belum banyak yang mengikuti atau menerapkan. Karena banyaknya masyarakat biasa atau awam yang belum memahami tentang pencatatan laporan keuangan UMKM yang baik dan benar. Sehingga mereka hanya asal mendirikan UMKM tanpa memperhatikan aspek lain yang dapat berpengaruh dalam kemajuan usahanya tersebut.

Sholikin & Setiawan (2018) mengemukakan bahwa UMKM di Kabupaten Blora yaitu ketidaksiapan dalam mengimplementasikan SAK EMKM pada Usaha Rumah Mode Een Productions dan Kanaya Konveksi karena tidak mengetahui tentang adanya SAK EMKM, dalam pencatatan masih berbasis kas, belum adanya SDM yang memahami tentang penyusunan laporan keuangan

Hasil penelitian Judianto, dkk (2018) menunjukkan bahwa UKM Décor Surakarta belum melakukan pencatatan laporan keuangan dengan baik sesuai dengan SAK EMKM. Adapun kendala-kendala yang dialami Davin Decor Surakarta seperti masih menggunakannya proses pencatatan *legacy* atau manual dan media penyimpanan atau *filling* data keuangan masih tradisional. Amatullah, dkk (2019), menunjukkan Batik Jumput Dahlia belum menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, karena UMKM Batik Jumput Dahlia tidak mempunyai laporan keuangan.

Selain dari penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM penulis juga akan menyajikan aplikasi yang dapat digunakan pemilik UMKM untuk dapat menyusun laporan keuangan secara langsung sehingga dapat memudahkan dalam analisa perkembangan usahanya serta dapat digunakan untuk mengajukan modal kepada kredit (perbankan). Aplikasi tersebut adalah Aplikasi Si Apik yang merupakan sebuah sistem keuangan berbasis android mulai dari pencatatan, proses akuntansi hingga penyusunan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk menyusun laporan keuangan dalam UMKM.

Penelitian tentang aplikasi Si Apik yang dilakukan oleh Bayu Wiratman, dkk (2019), menunjukkan bahwa program pengabdian ini berhasil meningkatkan pemahaman dasar-dasar pembukuan keuangan dan meningkatkan pemahaman & ketrampilan dalam penggunaan aplikasi berbasis android “Si Apik”. Penelitian yang dilakukan oleh Mukhzarudfa & Kusumastutu (2019), menunjukkan bahwa belum ada satupun yang membuat pencatatan dan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan suatu sistem informasi. Oleh karena itu perlu adanya aplikasi “Si Apik” guna menunjang penyusunan laporan keuangan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Tajibu, dkk (2019), menunjukkan bahwa kebanyakan UMKM dalam pelaksanaan pengelolaan laporan keuangannya belum memiliki sumber daya yang cakap, sehingga untuk memudahkan pelaporan diperlukan pelatihan UMKM untuk mengakses aplikasi “Si Apik”.

Agustina, dkk (2021) mengadakan pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi Si Apik berbasis android di masa pandemi Covid 19, dilakukam melalui acara webinar melalui Zoom Meeting. Pelatihan diberikan dalam bentuk ceramah, tanya jawab, studi kasus dan demonstrasi. Narasumber mendemonstrasikan secara detail langkah demi langkah mulai dari melakukan instalasi, inisialisasi data usaha, input data saldo awal, input transaksi, hingga pembuatan laporan keuangan. Para peserta mengikuti proses tersebut langsung pada perangkat android masing-masing. Dengan memberikan pelatihan ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada UMKM diantaranya: pelaku UMKM mampu mencatat transaksi keuangan secara terkomputerisasi, serta menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan menggunakan aplikasi SI APIK,

UMKM Pastellia yaitu usaha mikro, kecil dan menengah yang bertempat di Pasar Modern Intermoda Bumi Serpong Damai, Tangerang Selatan. UMKM Pastellia merupakan sebuah usaha yang bergerak dalam bidang perdagangan yaitu membeli barang jadi lalu dijual kembali. Laporan keuangan yang dibuat oleh UMKM Pastellia Intermoda BSD sangatlah sederhana. Hanya sebatas pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas yang menghasilkan laporan keuangan sederhana yang sistem pencatatannya masih bersifat manual. Sehingga UMKM Pastellia ingin mencoba menggunakan Aplikasi Si Apik untuk penyusunan laporan keuangannya agar lebih cepat dan mudah dan berstandar SAK EMKM.

Permasalahan

Adapun permasalahan yang dihadapi UMKM Pastellia Intermoda BSD adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penyajian laporan keuangan yang diterapkan UMKM Pastellia Bumi Serpong Damai dan kesesuaiannya dengan SAK EMKM?
2. Bagaimana penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi SIAPIK pada UMKM Pastellia Bumi Serpong Damai?
3. Bagaimana perbedaan penyajian laporan keuangan UMKM Pastellia Bumi Serpong secara manual dan dengan menggunakan aplikasi Si Apik?

Tujuan

Tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk mengkaji bagaimana pelaporan keuangan yang diterapkan UMKM Pastellia Bumi Serpong Damai,
2. Menyusun laporan keuangan dalam aplikasi SIAPIK pada UMKM Pastellia Bumi Serpong Damai,
3. mengevaluasi perbedaan penyajian laporan keuangan UMKM Pastellia Bumi Serpong secara manual dan dengan menggunakan aplikasi Si Apik?

LANDASAN TEORI

Laporan Keuangan

Menurut Hery (2015:18), menyatakan “produk akhir dari proses pencatatan dan pengikhtisaran sebuah data suatu transaksi bisnis disebut laporan keuangan”.

Laporan keuangan adalah alat untuk menghubungkan data keuangan suatu entitas bagi yang membutuhkan.

Menurut Zamzami (2017:98), pada umumnya laporan keuangan yang disiapkan oleh perusahaan terdiri atas:

- a. Laporan posisi keuangan
Merupakan gambaran posisi keuangan tentang aktiva, hutang dan modal.
- b. Laporan laba rugi
Berisi informasi tentang pendapatan dengan biaya dalam perusahaan yang ada selama periode waktu tertentu.
- c. Laporan perubahan modal.
Memaparkan perubahan ekuitas pemilik untuk jangka waktu tertentu.
- d. Laporan arus kas
Menyajikan penggunaan kas (uang *cash*) masuk dan keluar dalam perusahaan selama satu periode.
- e. Catatan atas laporan keuangan
Digunakan untuk mempermudah dalam memahami informasi tentang laporan keuangan secara benar.

Menurut SAK EMKM bab 2 paragraf 1 dijelaskan bahwa tujuan dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang mempunyai manfaat yang besar bagi pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh siapapun. Laporan keuangan menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan padanya.

SAK EMKM

Menurut Agustina, dkk (2019:3), SAK EMKM merupakan pedoman bagi pelaku usaha UMKM untuk membuat laporan keuangan sederhana yang memiliki akses pendanaan yang semakin luas ke sektor perbankan agar terwujud UMKM yang maju, mandiri, dan modern. SAK EMKM dibuat melalui Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) yang telah menerbitkan SAK Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) yang telah disusun dan disahkan tahun 2016, namun efektif mulai diterapkan 1 Januari 2018 dan penerapan dini diperkenankan. Dibandingkan dengan pilar SAK lainnya yang

ada di Indonesia, standar ini sengaja dibuat lebih sederhana dibandingkan dengan SAK umum berbasis IFRS dan SAK ETAP. Laporan keuangan EMKM telah dimuat dengan lengkap dalam SAK EMKM.

Dalam SAK EMKM bab 3 paragraf 9, Laporan keuangan minimum terdiri dari:

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode

Laporan posisi keuangan terdiri dari informasi mengenai asset, liabilitas dan ekuitas pada tanggal tertentu, dan disajikan dalam posisi keuangan. Laporan posisi keuangan entitas dapat mencakup pos-pos berikut: Kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank, dan ekuitas.

2. Laporan laba rugi selama periode

Menurut IAI (2016:11), bab 5 paragraf 1, entitas menyajikan laporan laba rugi merupakan kinerja keuangan entitas untuk suatu periode. Laporan laba rugi entitas dapat mencakup pos-pos sebagai berikut: pendapatan, beban keuangan, dan beban pajak.

3. Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.

Menurut IAI (2016:13), bab 6 paragraf 2, catatan atas laporan keuangan memuat:

- d. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM.
- e. Ikhtisar kebijakan akuntansi.
- f. Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Aplikasi Si Apik

Menurut Bank Indonesia (2017), mengatakan “Aplikasi Si Apik adalah sebuah sistem pencatatan keuangan sederhana, cepat dan mudah berbasis android”. Tujuan PTK Si Apik adalah menyediakan standar penyusunan laporan keuangan bagi UMK, menyediakan alat bantu bagi UMK dalam menyusun laporan keuangan, dan membantu lembaga keuangan dalam menganalisis kemampuan keuangan UMK.

UMKM

UMKM merupakan badan usaha yang berkriteria usaha dalam lingkup kecil atau juga mikro yang usaha perdagangannya dikelola oleh perorangan. Peraturan mengenai UMKM didalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 sebagai berikut:

1. Usaha Mikro

Merupakan badan usaha yang mempunyai kekayaan bersih dibawah Rp. 50.000.000,- per bulan belum termasuk bangunan dan tempat usaha. *Omset* tahunan maksimal Rp300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah).

2. Usaha Kecil

Adalah sebuah usaha perorangan dengan kriteria mempunyai aset netto dibawah Rp. 300.000.000,- per tahun. *Omset* tahunan berkisar lebih dari Rp. 300.000.000,-(tiga ratus juta rupiah) dan maksimal Rp2.500.000.000,- (dua milyar lima ratus juta rupiah).

3. Usaha Menengah

Yaitu usaha yang laba bersihnya maksimal Rp. 500.000.000,- per bulan. Belum termasuk tanah juga bangunan. *Omset* tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000,- (dua milyar lima ratus juta rupiah) dengan maksimal Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang merupakan adanya hubungan simantis antar variabel yang sedang diteliti (Sarwono,2018) Tujuannya ialah untuk menjawab masalah yang dirumuskan dan agar peneliti mendapatkan makna hubungan variabel-variabel. Metode deskriptif bertujuan untuk memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu dan mendeskripsikan apa yang ditemukan pada saat penelitian. Penelitian ini juga termasuk penelitian komparatif, karena penelitian ini juga ditujukan untuk membandingkan keberadaan suatu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda atau pada waktu yang berbeda (sugiyono,2014)

Teknik pengumpulan data dengan wawancara dan observasi. Sedangkan untuk analisa data menggunakan model analisis interaktif terdiri dari tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Jenis dan sumber data diperoleh dari data primer dari UMKM Pastellia BSD dengan teknik pengumpulan data wawancara dan observasi. Sedangkan untuk analisa data menggunakan model analisis interaktif terdiri dari tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini dilakukan di UMKM Pastellia Intermoda Bumi Serpong Damai yang beralamat di Kios A3 No. 1-2 Pasar Modern Intermoda, Bumi Serpong Damai, Tangerang Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari data yang diperoleh UMKM Pastellia Intermoda BSD memiliki 3 laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan / neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas. Pembuatan laporan keuangan dilakukan dengan menggunakan sistem manual (sederhana). Adapun siklus akuntansi yang dibuat oleh UMKM Pastellia Intermoda BSD adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan penyusunan laporan penjualan, pengelompokan biaya-biaya yang digunakan setiap bulannya.
- 2) Melakukan penjurnalan mulai dari jurnal umum dan jurnal penyesuaian setiap bulannya.
- 3) Menyusun buku besar, dan
- 4) Menyusun laporan keuangan, yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan laporan arus kas akhir tahun (Desember 2018 dan Desember 2019).

Laporan Posisi Keuangan UMKM Pastellia BSD

Laporan posisi keuangan (Neraca) tahun 2018 UMKM Pastellia Intermoda Bumi Serpong Damai berada pada posisi yang baik yaitu memiliki aset dan modal yang seimbang tanpa adanya utang. Laporan posisi keuangan (Neraca) tahun 2019 UMKM Pastellia Intermoda Bumi Serpong Damai berada pada posisi yang baik yaitu memiliki aset dan modal yang seimbang tanpa adanya utang serta saldo laba yang meningkat. Laporan posisi keuangan (Neraca) tahun 2018 dan tahun 2019 dapat dilihat dalam lampiran.

Berdasarkan hasil analisis Horizontal, terjadi peningkatan aset lancar sebesar 51.3% yaitu Rp 240.825.703,-, penurunan dari aset tetap sebesar 7.9% yaitu (Rp 36.875.000,-) dan total aset meningkat sebesar 21.8% yaitu Rp 203.950.703,-. Sedangkan total ekuitas meningkat sebesar 21.8% Rp 203.950.703,- dan saldo laba meningkat sebesar 149.5% yaitu Rp 203.950.703,- yang menunjukkan hasil seimbang dan baik.

Berdasarkan hasil analisis Vertikal, total aset berasal dari peningkatan aset lancar yang masing-masing pada tahun 2018 sebesar 50.1% yaitu Rp 469.054.250,-, 2019 sebesar 62.3% yaitu Rp 709.879.953,- dan aset tetap yang masing-masing pada tahun 2018 sebesar 49.9% yaitu Rp 467.343.750,- dan 2019 sebesar 37.7% yaitu Rp 430.468.750,-. Dan total ekuitas berasal dari peningkatan modal yang masing-masing pada tahun 2018 sebesar 85.4% yaitu Rp 800.000.000,- dan 2019 sebesar 70.2% yaitu Rp 800.000.000,- dan saldo laba yang masing-masing pada tahun 2018 sebesar 14.6% yaitu Rp 136.398.000,- dan 2019 sebesar 29.8% 340.348.703,-. Perhitungan diambil dari masing-masing total penjumlahan.

Laporan Laba Rugi UMKM Pastellia BSD

Berisi informasi revenue dan expense pada perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Laporan laba rugi tahun 2018 UMKM Pastellia Intermoda Bumi Serpong Damai tahun 2018 menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 136.398.000. Yang artinya UMKM Pastellia Intermoda Bumi Serpong Damai mampu menjadi sebuah usaha yang berdiri sendiri dan mampu mengelola keuangannya dengan baik. Laporan laba rugi tahun 2019 UMKM Pastellia Intermoda Bumi Serpong Damai tahun 2018 menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 340.348.703. Yang mana mengalami kenaikan sebesar 149.5% dari tahun lalu. Yang artinya UMKM Pastellia Intermoda Bumi Serpong Damai dapat mengelola usahanya mulai dari penjualan, pembelian, biaya-biaya dengan baik. Laporan laba rugi tahun 2018 dan tahun 2019 dapat dilihat dalam lampiran.

Berdasarkan hasil analisis horizontal, penjualan bersih meningkat 88.1% yaitu Rp 611.841.000,-. Penjualan meningkat sebesar 68.4% yaitu Rp 475.534.000,-. Laba kotor meningkat sebesar 68.4%. yaitu Rp 277.097.150,- Total biaya meningkat sebesar 83.1% yaitu Rp127.400.525,-, peningkatan biaya produksi

85.9%, yaitu Rp 37.755.350,- biaya operasional 64.1% yaitu Rp 11.977.300,-, biaya rusak 25% yaitu Rp 2.269.125,-, biaya gaji 122.2% yaitu 66.000.000,-, biaya penyusutan 33.3% yaitu Rp 9.218.750,-. Sedangkan laba bersih meningkat 149.5% yaitu Rp 203.950.703 yang menunjukkan hasil menguntungkan

Berdasarkan hasil analisis vertikal, Harga pokok penjualan pada tahun 2018 sebesar 58.3% yaitu Rp 404.974.925,- dan tahun 2019 sebesar 52.2% yaitu Rp 682.072.075. Total biaya pada tahun 2018 sebesar 22.1% yaitu Rp 153.351.575,- dan tahun 2019 sebesar 21.5% yaitu Rp 280.752.100,-. Laba Bersih pada tahun 2018 sebesar 19.6% yaitu Rp 136.398.000,- dan 2019 sebesar 26% yaitu Rp 340.348.703,-. Perhitungan yang diambil dari persentase penjualan bersih.

Laporan Arus Kas UMKM Pastellia BSD

Menginformasikan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan keluar masuknya kas dalam suatu perusahaan. Laporan arus kas tahun 2018 Pastellia Intermoda Bumi Serpong Damai berada dalam keadaan bagus karena memiliki aktivitas operasi dan aktivitas pendanaan yang positif yang artinya memiliki sumber kas yang cukup. Laporan arus kas tahun 2019 Pastellia Intermoda Bumi Serpong Damai berada dalam keadaan bagus karena memiliki aktivitas operasi dan aktivitas pendanaan yang positif yang artinya memiliki sumber kas yang cukup. Sedangkan kegiatan investasi bernilai negative yang artinya perusahaan tidak bergantung dengan investor. Laporan arus kas tahun 2018 dan tahun 2019 dapat dilihat dalam lampiran.

Berdasarkan hasil analisis horizontal, kas dan setara kas meningkat sebesar 49.7% yaitu Rp 230.526.950,-. Peningkatan arus kas dari aktivitas operasi sebesar 40.8% yaitu Rp 66.752.778,- dan penurunan arus kas dari aktivitas pendanaan sebesar 42.1% yaitu (Rp 336.473.050) yang menunjukkan perusahaan memiliki kas yang baik.

Arus kas dari aktivitas operasi pada tahun 2018 sebesar 35.3% yaitu Rp 163.526.950,- dan tahun 2019 sebesar 33.2% yaitu Rp 230.279.728,-. Arus kas dari aktivitas pendanaa tahun 2018 sebesar 172.6% yaitu Rp 800.000.000,- dan tahun 2019 sebesar 66.8% yaitu Rp 463.526.950,-. Perhitungan persentase diambil dari total kas dan setara kas.

Laporan Posisi Keuangan Versi Si Apik

Laporan posisi keuangan (Neraca) tahun 2018 UMKM Pastellia Intermoda Bumi Serpong Damai menggunakan aplikasi Siapik berada pada posisi yang baik yaitu memiliki aset dan modal yang seimbang tanpa adanya utang serta saldo laba yang meningkat. Laporan posisi keuangan (Neraca) tahun 2019 UMKM Pastellia Intermoda Bumi Serpong Damai menggunakan aplikasi Siapik berada pada posisi yang baik yaitu memiliki aset dan modal yang seimbang tanpa adanya utang serta saldo laba yang meningkat. Laporan posisi keuangan tahun 2018 dan tahun 2019 versi Si apik dapat dilihat dalam lampiran.

Laporan Laba Rugi Versi Si Apik

Laporan laba rugi tahun 2018 UMKM Pastellia Intermoda Bumi Serpong Damai melalui aplikasi Siapik menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 122.700.083. Yang artinya UMKM Pastellia Intermoda Bumi Serpong Damai dapat mengelola usahanya dengan baik dan laporan keuangannya dapat diterapkan dalam Aplikasi Siapik. Laporan laba rugi tahun 2019 UMKM Pastellia Intermoda Bumi Serpong Damai melalui aplikasi Siapik menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 307.275.785. Mengalami kenaikan <100% dari laba bersih tahun lalu. Yang artinya UMKM Pastellia Intermoda Bumi Serpong Damai dapat mengelola usahanya dengan baik dan laporan keuangannya dapat diterapkan dalam Aplikasi Siapik. Laporan laba rugi tahun 2018 dan tahun 2019 versi Si apik dapat dilihat dalam lampiran.

Laporan Arus Kas Versi Si Apik

Laporan arus kas tahun 2018 Pastellia Intermoda Bumi Serpong Damai berada dalam keadaan bagus karena memiliki aktivitas yang bernilai positif yang artinya memiliki sumber kas yang cukup. Laporan arus kas tahun 2019 Pastellia Intermoda Bumi Serpong Damai yang menggunakan aplikasi Siapik berada dalam keadaan bagus karena memiliki aktivitas yang bernilai positif yang artinya memiliki sumber kas yang cukup. Dan mengalami kenaikan dalam kegiatan usahanya. Laporan arus kas tahun 2018 dan tahun 2019 versi Si apik dapat dilihat dalam lampiran.

Perbedaan Laporan Keuangan UMKM Pastellia Intermoda BSD dengan Aplikasi Si Apik

Laporan Posisi Keuangan

Perbedaan yang terjadi dalam laporan keuangan yang disusun sendiri oleh UMKM Pastellia Intermoda Bumi Serpong Damai dengan laporan keuangan yang disusun menggunakan aplikasi Siapik terletak pada perhitungan penyusutan aset tetap yang dihasilkan. Sehingga berpengaruh pada setiap laporan keuangan yang ada. Mulai dari laporan keuangan bulanan hingga laporan keuangan tahunan. Begitu pula dengan analisa horizontal dan analisis vertikal juga terpengaruh dengan adanya perbedaan perhitungan penyusutan aset tetap tersebut. Pada laporan posisi keuangan komparatif dan laporan laba rugi komparatif komparatif baik dari sisi analisis laporan yang dibuat oleh UMKM Pastellia Intermoda Bumi Serpong Damai ataupun dari sisi analisis laporan keuangan dari aplikasi Siapik.

Pada laporan posisi keuangan tahun 2018 terdapat selisih pada penyusutan aset tetap sebesar Rp 13.697.917,- yang berasal dari laporan keuangan UMKM Pastellia Intermoda Bsd sebesar Rp 936.398.000,- dan laporan keuangan dalam aplikasi siapik sebesar Rp 922.700.083,-. Tahun 2019 terdapat selisih pada penyusutan aset tetap sebesar Rp 33.072.918,- yang berasal dari laporan keuangan UMKM Pastellia Intermoda Bsd sebesar Rp 1.140.348.703,- dan laporan keuangan dalam aplikasi siapik sebesar Rp 1.107.275.785,-. Pada laporan laba rugi tahun 2018 terdapat selisih 13.697.917,- yang berasal dari laporan keuangan UMKM Pastellia Intermoda Bsd sebesar Rp 136.398.000,- dan laporan keuangan dalam aplikasi siapik sebesar Rp 122.700.083,-. Tahun 2019 terdapat selisih sebesar Rp 33.072.918,- yang berasal dari laporan keuangan UMKM Pastellia Intermoda Bsd sebesar Rp 340.348.703,- dan laporan keuangan dalam aplikasi siapik sebesar Rp 307.275.785,-. Selisih antara tahun 2018 dan 2019 yaitu sebesar Rp 33.072.918,-.

Laporan Laba Rugi

Pada laporan laba rugi tahun 2018 perbedaan terletak pada beban penyusutan sebesar Rp 13.697.917,- berasal dari perbedaan perhitungan penyusutan

selama 9 bulan mulai dari april sampai dengan desember sebesar Rp 41.354.167,- dan Rp 27.656.250,-. Sehingga mempengaruhi laba yang diperoleh yaitu Rp 122.700.083,- dan Rp 136.398.000,- yang mempunyai selisih sebesar Rp 13.697.917,-.

Pada laporan laba rugi tahun 2019 perbedaan terletak pada beban penyusutan sebesar Rp 19.375.000,- berasal dari perbedaan perhitungan penyusutan selama 12 bulan mulai dari januari sampai dengan desember sebesar Rp 56.250.000,- dan Rp 36.875.000,-. Sehingga mempengaruhi laba yang diperoleh yaitu Rp 307.275.785,- dan Rp 340.348.703,- yang mempunyai selisih sebesar Rp 33.072.918,-.

Penyajian Laporan Keuangan yang diterapkan UMKM Pastellia Intermoda Bumi Serpong Damai dan kesesuaiaanya dengan SAK EMKM.

Dalam Pastellia Intermoda Bumi Serpong Damai memiliki 3 laporan keuangan yaitu:

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)
2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Arus Kas

Dari uraian diatas dapat digambarkan bahwa laporan keuangan UMKM Pastellia Intermoda Bumi Serpong Damai belum sesuai dengan SAK EMKM karena UMKM Pastellia Intermoda Bumi Serpong Damai hanya memiliki 3 jenis laporan keuangan dan tidak membuat catatan atas laporan keuangan (CALK)

PENUTUP

Penulis ingin menerapkan sistem pencatatan laporan keuangan berbasis android Siapik serta mengimplementasikannya berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Pastellia Intermoda BSD dengan kesimpulan:

1. Laporan keuangan UMKM Pastellia Intermoda Bumi Serpong Damai masih melakukan pencatatan laporan keuangan yang bersifat manual. Laporan keuangan UMKM Pastellia Intermoda Bumi Serpong Damai dalam penyusunannya belum berdasarkan SAK EMKM yang berlaku karena belum adanya catatan laporan keuangan yang dihasilkan oleh UMKM tersebut.

2. Jenis-jenis laporan keuangan yang dihasilkan oleh UMKM Pastellia Intermoda Bumi Serpong Damai yaitu sebagai berikut:
 - a. Laporan Neraca
 - b. Laporan laba rugi
 - c. Laporan arus kas
3. Laporan keuangan UMKM Pastellia Intermoda Bumi Serpong Damai dengan menggunakan aplikasi Si apik untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan. Jenis-jenis laporan keuangan UMKM Pastellia Intermoda Bumi Serpong Damai yang dihasilkan dalam melalui Aplikasi Siapik yaitu sebagai berikut:
 - a. Laporan posisi keuangan
 - b. Laporan laba rugi
 - c. Laporan arus kas
4. Perbedaan laporan keuangan yang dihasilkan oleh UMKM Pastellia Intermoda Bumi Serpong dengan aplikasi Si Apik adalah pada laporan posisi keuangan & laporan laba rugi terkait penyusutan aset tetap.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Y., Sri Setianingsih & Yudy Dwi Santoso. 2019. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Bidang Usaha Dagang pada UMKM Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Syariah Majelis Ulama Indonesia. *Intervensi Komunitas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol 1(2714-691X), 13.
- Agustina, Y., Sri Setianingsih & Henny Mulyati. 2021. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan aplikasi Si Apik pada UMKM. *Intervensi Komunitas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol 1(2714-691X), Vol 2 no.2
- Amatullah, D. dkk. 2019. Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Batik Jumput Dahlia Berdasarkan SAK-EMKM. *Balance*, Vol 16.
- Bank Indonesia. 2017. *Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan*. [www document] (http://psp.pertanian.go.id/assets/file/2017/Pelatihan_SIPIK_Pesantren_publish_reduce.pdf).
- Hery. 2015. *Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Grasindo.
- _____. 2015. *Praktis Menyusun Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.

- Huda, F. A. 2017. *Pengertian dan Definisi Kajian Pustaka*. (<http://fatkhan.web.id/pengertian-dan-definisi-kajian-pustaka/>, diakses 29 Juli 2017).
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).
- Judianto, R., Ismunawan & Arif Nugroho. 2018. Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) Pada UKM Davin Decor Surakarta. *JAB, Vol 4 No.(2502–3497)*.
- Mukhzarudfa, & Kusumastuti, R. 2019. Praktik Akuntansi Keuangan Usaha Perajin Batik di Kecamatan Pelayangan, Kota Jambi. *Karya Abdi Masyarakat, Vol 3 No.(2580–2178)*.
- Pastellia. 2020. *Laporan Keuangan*. Tangerang Selatan
- Putra, Y. M. 2018. Pemetaan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM pada UMKM di Kota Tangerang Selatan. *Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan, Vol 11 No.(2622–1950)*.
- Rahmawati, D. 2017. *Implementasi Program Kerja Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga dalam Pemberdayaan Ekonomi Rumah Tangga Muslim di Kabupaten Lampung Tengah. Program Magister Pengembangan Masyarakat Islam*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Sarwono, J. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Edisi 2*. Yogyakarta: Suluh Media.
- Sugiono.2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Sholikin, A., & Ade Setiawan. 2018. Kesiapan UMKM Terhadap Implementasi SAK EMKM (Studi UMKM Di Kabupaten Blora). *Jurnal of Islamic Finance and Accounting, Vol 1 No.(2615–1782)*.
- Tajibu, M. J., Bachtiar Mustari & Baso Siswadarma. 2019. Peningkatan Akseksibilitas Terhadap Perbankan Melalui Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi UMKM di Kabupaten Bone. *Journal of Management and Business, Vol 3 No.(2598–8301)*.
- Undang-undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah*.
- Wiratama, B. dkk. 2019. Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android “Si Apik” pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Biofarmakaka Desa Limbangan Kendal. *Penerapan Teknologi Dan Pembelajaran*.
- Zamzami, F. 2017. *Akuntansi Pengantar 1*. Jakarta: Grasindo dengan Gadjah Mada University Press.

Lampiran

**Tabel 1. Laporan Posisi Keuangan
 UMKM Pastellia Intermoda BSD**

pastellia
 KUMBUH CEMILAN
Laporan Posisi Keuangan
 Per 31 Desember 2018

Aktiva		Kewajiban & Ekuitas	
Aktiva Lancar		Hutang	
Kas	463.526.950	-	
Persediaan	527.300		
Perlengkapan	5.000.000		
Jumlah	469.054.250		
Aktiva Tetap:		Modal	800.000.000
Peralatan	10.000.000	Saldo Laba	136.398.000
Ak. Peny. Peralatan	- 1.875.000		936.398.000
Kendaraan	135.000.000		
Ak. Peny. Kendaraan	- 12.656.250		
Gedung	350.000.000		
Ak. Peny. Gedung	- 13.125.000		
Jumlah	467.343.750		
Total	936.398.000	Total	936.398.000

pastellia
 KUMBUH CEMILAN
Laporan Posisi Keuangan
 Per 31 Desember 2019

Aktiva		Kewajiban & Ekuitas	
Aktiva Lancar:		Hutang	
Kas	478.506.178	-	
Bank BCA	215.300.500		
Persediaan	11.073.275		
Perlengkapan	5.000.000		
Jumlah	709.879.953		
Aktiva Tetap:		Modal	800.000.000
Peralatan	10.000.000	Saldo Laba	340.348.703
Ak. Peny. Peralatan	- 4.375.000		1.140.348.703
Kendaraan	135.000.000		
Ak. Peny. Kendaraan	- 29.531.250		
Gedung	350.000.000		
Ak. Peny. Gedung	- 30.625.000		
Jumlah	430.468.750		
Total	1.140.348.703	Total	1.140.348.703

Tabel 2. Laporan Laba Rugi UMKM

pastellia
 KUMBUH CEMILAN
Laporan Laba Rugi
 Per 31 Desember 2018

Penjualan		694.724.500
Pembelian Persediaan	414.578.600	
Stok Awal	-	
Stok Akhir	527.300	
Barang Rusak	9.076.375	
Harga Pokok Penjualan		404.974.925
Laba Kotor		289.749.575
Biaya:		
Biaya Produksi	43.926.350	
Biaya Operasional	18.692.600	
Biaya Rusak	9.076.375	
Biaya Gaji	54.000.000	
B. Peny. Peralatan	1.875.000	
B. Peny. Kendaraan	12.656.250	
B. Peny. Gedung	13.125.000	
		153.351.575
Laba Bersih		136.398.000

pastellia
 KUMBUH CEMILAN
Laporan Laba Rugi
 Per 31 Desember 2019

Penjualan		1.170.258.500
Pembelian	704.973.550	
Stok Awal	527.300	
Stok Akhir	11.073.275	
Barang Rusak	11.345.500	
Harga Pokok Penjualan		682.072.075
Laba Kotor		488.176.425
Biaya:		
Biaya Produksi	81.861.700	
Biaya Operasional	30.669.900	
Biaya Rusak	11.345.500	
Biaya Gaji	120.000.000	
B. Peny. Peralatan	2.500.000	
B. Peny. Kendaraan	16.875.000	
B. Peny. Gedung	17.500.000	
		280.752.100
PPh 25		3.473.623
Laba Bersih		203.950.703

Tabel 3. Laporan Arus Kas UMKM

Arus Kas	
Per 31 Desember 2018	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	
Penerimaan Kas dari Pelanggan	694.724.500
Pembayaran Kas Kepada Pemasok	- 414.578.600
Pembayaran Biaya Produksi	- 43.926.350
Pembayaran Biaya Operasional	- 18.692.600
Pembayaran Gaji Karyawan	- 54.000.000
Arus Kas Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	163.526.950
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	
Pembelian Aset	- 500.000.000
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	
Modal	800.000.000
Kas Dan Setara Kas Akhir tahun	463.526.950

Arus Kas	
Per 31 Desember 2019	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	
Penerimaan Kas dari Pelanggan	1.170.258.500
Pembayaran Kas Kepada Pemasok	- 703.973.550
Pembayaran Pajak	- 3.473.623
Pembayaran Biaya Produksi	- 81.861.700
Pembayaran Biaya Operasional	- 30.669.900
Pembayaran Gaji Karyawan	- 120.000.000
Arus Kas Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	230.279.728
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	-
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	
Modal	463.526.950
Kas Dan Setara Kas Akhir tahun	693.806.678

Tabel 4. format laporan posisi keuangan SI APIK UMKM

Per Tahun (Desember - 2018)	
Jumlah Aset	Rp922,700,083.33
Jumlah Kewajiban, Modal dan Saldo Laba	Rp922,700,083.33
ASET	Rp922,700,083.33
Kas	Rp463,526,950.00
Persediaan	Rp527,300.00
Aset Tetap	Rp495,000,000.00
Aset Lain	Rp5,000,000.00
Akumulasi Penyusutan	Rp-41,354,166.67
KEWAJIBAN	Rp0.00
MODAL & Saldo Laba	Rp922,700,083.33
Modal	Rp800,000,000.00
Saldo Laba	Rp122,700,083.33
Per Tahun (Desember - 2019)	
Jumlah Aset	Rp1,107,275,785.33
Jumlah Kewajiban, Modal dan Saldo Laba	Rp1,107,275,785.33
ASET	Rp1,107,275,785.33
Kas	Rp478,506,177.00
Tabungan	Rp215,300,500.00
Persediaan	Rp11,073,275.00
Aset Tetap	Rp495,000,000.00
Aset Lain	Rp5,000,000.00
Akumulasi Penyusutan	Rp-97,604,166.67
KEWAJIBAN	Rp0.00
MODAL & Saldo Laba	Rp1,107,275,785.33
Modal	Rp800,000,000.00
Saldo Laba	Rp307,275,785.33

Tabel 5. Laporan Laba Rugi Si Apik

Saldo Laba (Rugi) Akhir	Rp122,700,083.33
PENGHASILAN	Rp694,724,500.00
Penjualan	Rp694,724,500.00
Penghasilan Lain	Rp0.00
BEBAN	(Rp572,024,416.67)
Beban Persediaan	Rp404,974,925.00
Beban Tenaga Kerja	Rp54,000,000.00
Beban Sewa	Rp0.00
Beban Transportasi	Rp0.00
Beban Bahan Bakar	Rp0.00
Beban Listrik	Rp0.00
Beban Air	Rp0.00
Beban Telepon	Rp0.00
Beban Penyusutan	Rp41,354,166.67
Beban Umum dan Administrasi	Rp0.00
Beban Lain	Rp71,695,325.00
Saldo Laba (Rugi) Akhir	Rp307,275,785.33
PENGHASILAN	Rp1,170,258,500.00
Penjualan	Rp1,170,258,500.00
Penghasilan Lain	Rp0.00
BEBAN	(Rp985,682,798.00)
Beban Persediaan	Rp682,082,075.00
Beban Tenaga Kerja	Rp120,000,000.00
Beban Sewa	Rp0.00
Beban Transportasi	Rp0.00
Beban Bahan Bakar	Rp0.00
Beban Listrik	Rp0.00
Beban Air	Rp0.00
Beban Telepon	Rp0.00
Beban Penyusutan	Rp56,250,000.00
Beban Umum dan Administrasi	Rp0.00
Beban Lain	Rp127,350,723.00

Tabel 6. Laporan Arus Kas Si Apik

Periode: Tahun (Desember - 2018)	
Kenaikan(Penurunan) Kas dan Setara Kas	Rp26,855,000.00
Saldo Awal Setara Kas	Rp436,671,950.00
Saldo Akhir Setara Kas	Rp463,526,950.00
PENERIMAAN KAS DAN SETARA KAS	Rp99,880,000.00
Kegiatan Usaha	Rp99,880,000.00
Penerimaan Pinjaman	Rp0.00
Tambahan Modal	Rp0.00
PENGELUARAN KAS DAN SETARA KAS	(Rp73,025,000.00)
Kegiatan Usaha	(Rp73,025,000.00)
Pelunasan Pinjaman	(Rp0.00)
Penarikan Oleh Pemilik	(Rp0.00)
Periode: Tahun (Desember - 2019)	
Kenaikan(Penurunan) Kas dan Setara Kas	Rp23,753,550.00
Saldo Awal Setara Kas	Rp670,053,127.00
Saldo Akhir Setara Kas	Rp693,806,677.00
PENERIMAAN KAS DAN SETARA KAS	Rp103,647,500.00
Kegiatan Usaha	Rp103,647,500.00
Penerimaan Pinjaman	Rp0.00
Tambahan Modal	Rp0.00
PENGELUARAN KAS DAN SETARA KAS	(Rp79,893,950.00)
Kegiatan Usaha	(Rp79,893,950.00)
Pelunasan Pinjaman	(Rp0.00)
Penarikan Oleh Pemilik	(Rp0.00)

Tabel 7. Perbedaan Laporan Posisi Keuangan

pastellia
KUB & CEMILAN
Laporan Posisi Keuangan Komparatif
31 Desember 2019
(Dalam Rupiah)

	Pastellia	Siapik	Kenaikan (Penurunan) Jumlah
Aset			
Aset Lancar	709.879.953	704.054.250	5.000.000
Aset Tetap	430.468.750	402.395.833	28.072.917
Total Aset	1.140.348.703	1.107.275.785	33.072.917
Ekuitas			
Modal	800.000.000	800.000.000	
Saldo Laba	340.348.703	307.275.785	33.072.918
Total Ekuitas	1.140.348.703	1.107.275.785	33.072.918

pastellia
KUB & CEMILAN
Laporan Posisi Keuangan Komparatif
31 Desember 2018
(Dalam Rupiah)

	Pastellia	Siapik	Kenaikan (Penurunan) Jumlah
Aset			
Aset Lancar	469.054.250	464.054.250	5.000.000
Aset Tetap	467.343.750	458.645.833	8.697.917
Total Aset	936.398.000	922.700.083	13.697.917
Ekuitas			
Modal	800.000.000	800.000.000	
Saldo Laba	136.398.000	122.700.083	13.697.917
Total Ekuitas	936.398.000	922.700.083	13.697.917

Tabel 8. Perbedaan Laporan Laba Rugi

pastellia
KUB & CEMILAN
Laporan Laba Rugi Komparatif
Per Desember 2018
(Dalam Rupiah)

	Pastellia	Siapik	Kenaikan (Penurunan) Jumlah
Penjualan	694.724.500	694.724.500	
Beban Persediaan	404.974.925	404.974.925	
Beban Lain-lain	71.695.325	71.695.325	
Beban Gaji	54.000.000	54.000.000	
Beban Penyusutan	27.656.250	41.354.167	13.697.917
Total Biaya	558.326.500	572.024.417	13.697.917
Lab Bersih	136.398.000	122.700.083	13.697.917

pastellia
KUB & CEMILAN
Laporan Laba Rugi Komparatif
Per Desember 2019
(Dalam Rupiah)

	Pastellia	Siapik	Kenaikan (Penurunan) Jumlah
Lab Tahun Lalu	136.398.000	122.700.083	
Penjualan	1.170.258.500	1.170.258.500	
Beban Persediaan	682.072.075	682.082.075	
Beban Lain-lain	127.350.723	127.350.723	
Beban Gaji	120.000.000	120.000.000	
Beban Penyusutan	36.875.000	56.250.000	19.375.000
Total Biaya	966.297.798	985.682.798	19.375.000
Lab Bersih	340.348.703	307.275.785	33.072.918